

MANAJEMEN PENGENDALIAN MUTU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

Sudirman Rahima^{1*}, Ubadah Ubadah² & Sitti Hasnah³

¹ Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

² Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

³ Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Nama: **Sudirman Rahima** Email: Sudirmanafif1967@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

ABSTRAK

Volume: 2

KATAKUNCI

Manajemen pengendalian mutu di sekolah

Pendidikan dapat dikatakan berkualitas, apabila sekolah dapat mengembangkan potensi diri peserta didiknya sehingga dapat menjadi manusia yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas, keterampilan dalam bidang teknologi, hal ini lah yang merupakan ciri has dari SMK etos kerja yang tinggi, kesadaran hidup sosial, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani. Suatu indikator keberhasilan pendidikan adalah dimana sekolah mampu menghasilkan lulusan yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonominya, mampu bersaing dengan masyarakat global dan berdedikasi terhadap moral yang tinggi.

Sebuah kesuksesan program pendidikan akan sangat didukung dengan berbagai sumber daya yang memiliki daya saing global yang tinggi dalam rangka menghadapi tantangan dimasa depan terutama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, bangsa maupun global. Menciptakan sumber daya, khususnya sumber daya manusia yang mempunyai daya saing global, dapat dilakukan melalui suatu proses pendidikan yang memenuhi harapan dan tuntutan para pengguna atau pengelola jasa pendidikan.

Menurut Minarti (2012:123), manajemen tenaga kependidikan merupakan salah satu bentuk pengelolaan manusia yang bekerja di suatu sekolah secara efektif untuk menghasilkan sebuah tatanan sistem atau proses pendidikan yang baik. Proses manajemen ini diawali dengan perencanaan tenaga kependidikan. Pelaksanaan pendidikan tersebut dapat dilakukan melalui proses pendidikan formal yang memiliki beberapa jenjang pendidikan, sesuai dengan UndangUndang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 8 yang menjelaskan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Salah satu tantangan penting yang harus dihadapi oleh sekolah dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan sumber daya guna menghadapi persaingan global adalah bagaimana anak-anaknya bersekolah di sekolah yang bermutu, maka dari itu sekolah perlu untuk meningkatkan mutu sekolahnya.

¹ *Mahasiswa Program Studi MPI UIN Datokarama Palu*. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-2 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

1. Pendahuluan

Pendidikan dapat dikatakan berkualitas, apabila sekolah dapat mengembangkan potensi diri peserta didiknya sehingga dapat menjadi manusia yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas, keterampilan dalam bidang teknologi, etos kerja yang tinggi, kesadaran hidup sosial, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani. Suatu indikator keberhasilan pendidikan adalah dimana sekolah mampu menghasilkan lulusan yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonominya, mampu bersaing dengan masyarakat global dan berdedikasi terhadap moral yang tinggi. Sebuah kesuksesan program pendidikan akan sangat didukung dengan berbagai sumber daya yang memiliki daya saing global yang tinggi dalam rangka menghadapi tantangan dimasa depan terutama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, bangsa maupun global. Menciptakan sumber daya, khususnya sumber daya manusia yang mempunyai daya saing global, dapat dilakukan melalui suatu proses pendidikan yang memenuhi harapan dan tuntutan para pengguna atau pengelola jasa pendidikan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Manajemen

Adapun pengertian manajemen menurut para ahli sebagai berikut:

1. Drs. H. Malayu S. P Hasibuan Manajemen menurut beliau adalah sebuah seni atau ilmu untuk mengatur dan memproses sumber daya yang ada baik itu sumber daya manusia maupun sumber lainnya. Sumber-sumber tersebut diproses dan diatur demi mencapai tujuan tertentu.
2. Menurut Andrew F. Sikula, manajemen merupakan kegiatan untuk merencanakan, mengatur, mengorganisasikan, mengendalikan, menempatkan, memberi motivasi, komunikasi dan mengambil keputusan yang dilakukan oleh sebuah organisasi. Kegiatan-kegiatan itu dilakukan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki. Dari sumber daya itulah kemudian tujuan akhirnya adalah untuk menghasilkan suatu produk maupun jasa secara efisien.
3. Manajemen menurut Plunket dkk. Adalah satu atau lebih manajer baik secara individu maupun secara kolektif menyusun dan meraih tujuan. Tujuan tersebut diraih dengan melaksanakan fungsi-fungsi yang saling terkait; seperti perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, mengawasi dan mengarahkan serta mengkoordinasikan sumber daya yang dimiliki; Sumber Daya Manusia (SDM), bahan baku atau material.

2.2. Pengertian Mutu

Mutu Menurut bahasa mutu berarti kualitas, tingkat, derajat, kadar. Sebagai suatu konsep, mutu seringkali ditafsirkan dengan beragam definisi, bergantung kepada pihak dan sudut pandang mana konsep itu di persepsikan. Dalam dunia pendidikan, dua pertanyaan pokok yang penting dikemukakan adalah apa yang dihasilkan dan siapa pemakai pendidikan. Pengertian tersebut merujuk kepada nilai tambah yang diberikan oleh pendidikan dan pihak-pihak yang memproses serta menikmati hasil-hasil pendidikan.

Pendidikan adalah Suatu lembaga yang mengani masalah proses sosialisasi, yang intinya mengantarkan seseorang pada kebudayaan. Sedangkan menurut Prof. H.M. Arifin, merupakan proses budaya untuk meningkatkan kualitas dan martabat manusia sepanjang hayat, yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sedangkan mutu pendidikan adalah kemampuan sistem pendidikan, baik dari segi pengelolaan maupun dari segi proses pendidikan itu sendiri, di arahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah dari faktor-faktor input (besarnya kelas sekolah, guru, buku pelajaran, situasi belajar dan kurikulum, manajemen sekolah, keluarga) agar menghasilkan out-put setinggi-tingginya. Sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci utama bagi sebuah bangsa untuk terus berkembang maju. Oleh karena itu, agar menjadikan SDM Indonesia berkualitas, diperlukan pemupukan sejak dini. Lantas, melalui apa pemupukan SDM dilakukan? Pendidikan adalah salah satu langkah untuk mempersiapkan putra dan putri bangsa supaya bisa bersaing di era globalisasi dan digital pada masa mendatang. Oleh karena itu, tentunya peningkatan mutu pendidikan haruslah dimulai dari tingkat satuan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan adalah tindakan yang diambil oleh satuan pendidikan guna memperbaiki hasil penyelenggaraan pendidikan agar sesuai dengan arah kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi dari proses dan aktivitas pendidikan yang dilakukan. Satuan pendidikan bisa melakukan rancangan peningkatan mutu pendidikan dengan empat tahapan. Keempat tahapan tersebut adalah evaluasi capaian pendidikan, perencanaan evaluasi pendidikan, perbaikan mutu pendidikan, dan juga monitoring mutu pendidikan.

2.3. Pengertian Pengendalian

1. Earl P.Strong, controlling is the process of regulating the various factors in an enterprise according to the requirement of its plans. Artinya : pengendalian adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, agar pelaksanaan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam rencana.
2. Harold Koontz, control is the measurement and correction of the performance of subordinates in order to make sure that enterprise objectives and the plans devised to attain them are accomplished. Artinya :Pengendalian adalah pengukuran dan koreksi kinerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dapat terselenggara.
3. Arief Suadi berpendapat bahwa pengendalian manajemen adalah sebuah usaha untuk menjamin bahwa sumber daya perusahaan digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Efektif berbeda dengan efisien, efektif diartikan sebagai kemampuan untuk mengerjakan yang benar, sedangkan efisien diartikan sebagai kemampuan untuk mengerjakan dengan benar.

3. Metodologi

Jenis penelitian yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu Penulis berada langsung di lapangan atau lokasi penelitian berusaha untuk mencari dan mendapatkan data-data mengenai objek kajian penelitian dan kemudian berusaha menjawab rumusan masalah penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh, dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk narasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu". Metode yang digunakan untuk analisa merupakan metode kualitatif.

4. Hasil dan Pembahasan

Menurut Indraswati & Widodo (2021) dalam penelitiannya dalam pengendalian efektivitas kepemimpinan lembaga pendidikan; partisipasi aktif komite sekolah dunia usaha, komunitas warga sekolah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan di sekolah; efektivitas proses belajar mengajar; program yang sesuai dengan kebutuhan; visi misi dan tujuan yang berorientasi iklim dan lingkungan belajar yang kondusif memungkinkan untuk secara aktif berinovasi sehingga dapat mencapai tingkat kualitas mutu pendidikan yang tinggi. Penelitian mengenai implementasi manajemen sumber daya manusia, optimalisasi fungsi pengendalian dalam dunia pendidikan (Widiansyah, 2019). Menurut N.S.Sukmadinata yang dikutip Herawan (2011), proses pengendalian mutu meliputi, perencanaan yaitu menyusun tujuan dan standar, pengukuran performansi nyata, membandingkan performansi hasil pengukuran dengan performansi standar, memperbaiki performansi, sama juga dikemukakan oleh Boone and Kurtz yang dikutip Herawan (2011) mengemukakan empat tahap pengendalian: establish performance standards based on organizational goals, monitor actual performance, compare actual performance with planned performance, take corrective action, if necessary. Dalam penelitiannya pengendalian mutu dalam manajemen mutu adalah suatu sistem kegiatan teknis reguler yang dirancang untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas produk atau jasa yang diberikan kepada pelanggan. Oleh karena itu pengendalian diperlukan dalam manajemen mutu untuk memastikan bahwa kegiatan mengikuti rencana yang telah ditentukan sehingga produk yang dihasilkan memenuhi harapan pelanggan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan di atas peneliti simpulkan bahwa manajemen pengendalian mutu pendidikan (quality control) dalam sebuah lembaga pendidikan itu ada pengawasan untuk memperhatikan semua aspek mutu.

5. Kesimpulan

Dari beberapa penjelasan di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa konsep dasar manajemen adalah sebuah proses yang didalamnya terdapat kegiatan pengorganisasian, perencanaan, dan pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan.

manajemen merupakan kegiatan untuk merencanakan, mengatur, mengorganisasikan, mengendalikan, menempatkan, memberi motivasi, komunikasi dan mengambil keputusan yang dilakukan oleh sebuah organisasi. Kegiatan-kegiatan itu dilakukan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki. Dari sumber daya itulah kemudian tujuan akhirnya adalah untuk menghasilkan suatu produk maupun jasa secara efisien.

Mutu Menurut bahasa mutu berarti kualitas, tingkat, derajat, kadar. Sebagai suatu konsep, mutu seringkali ditafsirkan dengan beragam definisi, bergantung kepada pihak dan sudut pandang mana konsep itu di persepsikan. Dalam dunia pendidikan, dua pertanyaan pokok yang penting dikemukakan adalah apa yang dihasilkan dan siapa pemakai pendidikan. Pengertian tersebut merujuk kepada nilai tambah yang diberikan oleh pendidikan dan pihak-pihak yang memproses serta menikmati hasil-hasil pendidikan. Pengendalian adalah pengukuran dan koreksi kinerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dapat terselenggara.

Manajemen pengendalian mutu pendidikan di SMK secara keseluruhan memiliki pemeriksaan kualitas yang terjaga. Hal ini terlihat pada efektivitas manajemen kepala sekolah; mulai dari perencanaan program sekolah berupa penentuan visi, misi, tujuan dan RKS (rencana kerja sekolah), dalam pelaksanaan program kepala sekolah partisipasi aktif, komunitas warga sekolah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan di sekolah; efektivitas proses belajar mengajar; program yang sesuai dengan kebutuhan. Kualitas pengajaran di SMK juga selalu memungkinkan untuk secara aktif selalu berinovasi sehingga mencapai tingkat kualitas yang tinggi. Saran untuk penelitian yang akan datang untuk mengembangkan penelitian secara mendalam bagaimana sekolah mengendalikan mutu berdasarkan ketentuan pendidikan nasional dan pengelolaan yang baik secara rinci dan lebih jelas.

Referensi

Manajemen mutu Pengendalian Manajemen Pengendalian Mutu Manajemen Pengendalian Mutu di SMK

Hasil Review 2023

Hernida, dalam penelitiannya yang berjudul menemukan bahwa di SMN 2 Palu Assis. (2021)

Das, H., Wardah, S., & Halik, A. (2018). Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu di Sekolah. Global RCI.

Indraswati, D., & Widodo, A. Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu Di Sekolah. Jurnal Dinamika 2012

Jamali, Y. Konsep Pengendalian Mutu Pendidikan. Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam, 13(2), 304–318. 2016

Kurniawan, D., & Mashita, R. Jurnal Kualitatif untuk Ilmu Perilaku. Jurnal Kualitatif Untuk Ilmu Perilaku, 1(2), 01–74. 2020

Nurhayati, Siraj, A., & Yaumi, M. Pengaruh Kompetensi Supervisi dan Manajerial Kepala Madrasah Terhadap

Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Idarah: Jurnal

Manajemen Pendidikan, 4(1),